

**SKRIPSI**

**PENGELOLAAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT  
(COMMUNITY BASED TOURISM) DI DESA WISATA  
WANUREJO BOROBUDUR MAGELANG**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna  
Memperoleh Derajat Sarjana Pariwisata**

**Oleh  
Muhamad Shodek  
513100270**

**PROGRAM STUDI HOSPITALITY  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGELOLAAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT  
(COMMUNITY BASED TOURISM) DI DESA WISATA  
WANUREJO BOROBUDUR MAGELANG**



**Disusun Oleh :**

**MUHAMAD SHODEK**

**NIM: 513100270**

**Telah disetujui oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Hj. Saryani, M.Si**

**NIDN. 0517066001**

**Dra. Heni Susilawati, M.M**

**NIDN. 0505026202**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Hospitality**

**ArifDwiSaputra, SS., M.M**

**NIDN. 0525047001**

**BERITA ACARA UJIAN**

**PENGELOLAAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT  
(COMMUNITY BASED TOURISM) DI DESA WISATA  
WANUREJO BOROBUDUR MAGELANG**

**Disusun oleh**

**MUHAMAD SHODEK**

**NIM : 513100270**

**Jurusan : Hospitality**

**Telah dipertahankan di depan penguji**

**Dan dinyatakan :**

**Pada tanggal**

**Penguji : Angela Ariani, SH., M.M ( )  
NIDN. 0530106001**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Saryani, M.Si ( )  
NIDN. 0517066001**

**Pembimbing II : Dra. Heni Susilawati, M.M ( )  
NIDN. 0505026202**

**Mengetahui**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA**

**(Drs. H. Santosa, M.M)**

**NIDN. 0519045901**

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MuhamadShodek  
NIM : 513100270  
Program Studi : S1 Hospitality  
Judul Tugas Akhir : **PENGELOLAAN PARIWISATA BERBASIS  
MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI  
DESA WISATA WANUREJO BOROBUDUR  
MAGELANG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis siacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 8April 2017

Penulis

(MuhamadShodek)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, penulissadaritanpabantuandansupport yang diberikankepadapenuliskemungkinankarya kecil dan sederhana initalakakanteralisasi, kupersembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi ini penyusun persembahkan untuk :

1. Kedua orangtuasayaBapakSujionodanIbuSustiyem yang senantiasamemberikandukunganmorildanmateril, semangatdando'asehinggapenyusunanskripsidapatberjalandenganlancar.
2. Kepada pihak-pihak yang telah membantudantidakbisapenulissebutkansatupersatu, penulis ucapkanterimakasih banyak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “PengelolaanPariwisataBerbasisMasyarakat(*Community Based Tourism*) di DesaWisataWanurejo Borobudur Magelang”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Kepariwisata (Hospitality) pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. IbuDr. Hj. Saryani, M.Sisebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang baik bagi penyusunan skripsi ini.
2. IbuDra. HeniSusilawati, M.Msebagai pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberikan banyak masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. IbuAngela Ariani, S.H., M.Msebagai Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.

4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Jurusan S1 Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H Santosa, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama saya menuntut ilmu.
7. Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan izin penelitian.
8. Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin penelitian.
9. Kantor BAPPEDA Kabupaten Magelang.
10. Kantor KESBANGPOL Kabupaten Magelang.
11. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magelang.
12. Kantor Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.
13. Kepala Desa Wanurejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.
14. Pengelola Desa Wisata Wanurejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.
15. Masyarakat Desa Wanurejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.

Meskipun penulis telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan dijumpainya kekurangan dalam penyusunan laporan ini, kritik dan saran yang menuju ke arah perbaikan sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak ramai dan pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 8April 2017

Penulis,



## **HALAMAN MOTTO**

"Orang yang kuat bukanlah yang pandai bergulat, namun orang yang kuat adalah orang yang memiliki jiwanya ketika marah."

(HR. Bukhari)

"Pilih Profesi yang MAU Anda lakukan walau TIDAK ADA DUITNYA. Setelah itu, cari cara supaya Profesi itu BISA ADA DUITNYA!."

(MuhamadShodek)

## DAFTAR ISI

### HALAMAN COVER

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
BERITA ACARA UJIAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. FokusMasalah .....	5
C. TujuanPenelitian .....	6
D. BatasanMasalah .....	6

E. Manfaat Penelitian .....	6
-----------------------------	---

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori .....	8
1. Pariwisata .....	8
2. Kawasan Wisata .....	10
3. Pengelolaan Pariwisata .....	11
4. <i>Community Based Tourism (CBT)</i> .....	13
5. Desa Wisata .....	18
B. Kerangka Pemikiran .....	20
C. Penelitian Terdahulu .....	21

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Keabsahan Data .....	33
F. Metode Analisis Data .....	34
G. Alur Penelitian .....	36
H. Jadwal Penelitian .....	37

## **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum .....	38
------------------------	----

1. Kondisi Desa Wanurejo.....	38
2. Potensi Desa Wanurejo .....	43
B. Pengelolaan Desa Wisata Wanurejo .....	49
1. Pengelolaan Sumber Daya Pariwisata .....	49
2. Pengelolaan Pemasaran Pariwisata .....	51
3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia .....	53
4. Program Yang Telah Dilakukan Oleh Pengelola Dalam Memajukan Dan Mengembangkan Daya Tarik Wisata.....	55
C. Penerapan <i>Community Based Tourism</i> .....	59
1. Mengakui, Mendukung dan Mengembangkan Kepemilikan Komunitas dalam Industri Pariwisata .....	60
2. Mengikutsertakan Anggota Komunitas Dalam Memulai Setiap Aspek .....	61
3. Mengembangkan Kebanggaan Komunitas .....	62
4. Mengembangkan Kualitas Hidup Komunitas .....	63
5. Menjamin Keberlanjutan Lingkungan .....	65
6. Mempertahankan Keunikan Karakter dan Budaya di Area Lokal .....	65
7. Membantu Berkembangnya Pembelajaran Tentang Pertukaran Budaya.....	68
8. Menghargai Perbedaan Budaya dan Martabat Manusia .....	70

9. MendistribusikanKeuntunganSecaraAdil	
kepadaAnggotaKomunitas .....	71
10. BerperanDalamMenentukanPresentase	
Pendapatan (PendistribusianPendapatan)	
DalamProyek-Proyek Yang Ada Dikomunitas .....	72
D. KeterlibatanPemerintahdalamPengelolaanDesaWisata	
Wanurejo .....	73
1. DinasPariwisatadanKebudayaanKabupaten	
Magelang .....	73
2. PT Taman WisataCandi Borobudur .....	73
3. KementrianPariwisataRepublik Indonesia .....	73
4. PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) .....	74
E. KendalaDalamKegiatanPengembanganPotensi	
Wisata di DesaWisataWanurejo .....	75
1. SumberDayaManusia .....	75
2. PartisipasiMasyarakat .....	76

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Wawancara penulis dengan pengelola .....	30
Gambar 3.2 Wawancara penulis dengan kepala dusun .....	30
Gambar 3.3 Wawancara penulis dengan masyarakat .....	30
Gambar 4.1 Peta Desa Wanurejo .....	39
Gambar 4.2 Sungai Progo .....	40
Gambar 4.3 Sungai Sileng .....	40
Gambar 4.4 GerbangMasuk Desa Wisata Wanurejo .....	43
Gambar 4.5 Peta Desa Wisata Wanurejo .....	44
Gambar 4.6 Pertunjukan Tari oleh Ketoprak Syailendra Budaya .....	45
Gambar 4.7 Wisata Air Sungai Progo .....	45
Gambar 4.8 Mata Air Umbul Tirta .....	46
Gambar 4.9Batik TingalKulon .....	46
Gambar 4.10 Bedug di Masjid Tiban “Baiturrahman” .....	47
Gambar 4.11Kesenian Tradisional Kuda Lumping Sekar Dyu .....	47
Gambar 4.12 <i>Homestay</i> .....	48
Gambar 4.13Makam Putra Sri Sultan HB II, BPH Tejokusumo .....	48
Gambar 4.14 Gelar Budaya Wanurejo .....	50
Gambar 4.15 Kesenian Tradisional Tong-tong Lek .....	50

Gambar 4.16 Kesenian Tradisional Dayakan .....	51
Gambar 4.17 Blog Desa Wisata Wanurejo .....	52
Gambar 4.18 Pemerintah Kab. Magelang mengenalkan Desa Wanurejo melalui Web .....	52
Gambar 4.19 Kementerian Pariwisata mengenalkan Desa Wanurejo.....	53
Gambar 4.20 Gelar Budaya Wanurejo.....	62
Gambar 4.21 Kursi Goyang Terbesar.....	63
Gambar 4.22 Garu Sawah Terbesar .....	63
Gambar 4.23 Kesenian Tradisional Dayakan.....	66
Gambar 4.24 Kesenian Tradisional Jathilan.....	67
Gambar 4.25 Kesenian Tradisional Kubro Siswo .....	67
Gambar 4.26 <i>Event</i> Tahunan Desa Wanurejo .....	67
Gambar 4.27 Wisatawan Belajar Gamelan .....	69
Gambar 4.28 Wisatawan Belajar Kesenian Kuda Lumping .....	69

## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	22
Table 3.1 Bagan Alur Pebelitian .....	38
Table 4.1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kepala Keluarga .....	41
Table 4.2 Data Demografi Berdasarkan Pekerjaan .....	42
Table 4.2 Data Demografi Berdasarkan Pendidikan .....	42



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Hasil Wawancara Penelitian

## ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul tentang Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) Di Desa Wisata Wanurejo Borobudur Magelang. Teori yang dipakai dalam menulis penelitian ini adalah *Community Based Tourism* (CBT), Pengelolaan dan Pariwisata dengan menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif. Hasil yang dicapai dalam penulisan ini bahwa bentuk Penerapan Pariwisata Berbasis Masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Wanurejo antara lain menggunakan sepuluh prinsip *CBT* (*Community Based Tourism*) yang terdiri dari mengakui, mendukung, dan mengembangkan kepemilikan masyarakat dalam pariwisata, mengikutsertakan anggota masyarakat dalam memulai setiap aspek, mengembangkan kebanggaan komunitas, mengembangkan kualitas kehidupan, menjamin keberlanjutan lingkungan, memperthankan keunikan karakter dan budaya masyarakat lokal, membantu berkembangnya pembelajaran tentang pertukaran budaya pada komunitas, menghargai perbedaan budaya dan martabat manusia, mendistribusikan keuntungan secara adil kepada anggota komunitas, berperan dalam menentukan persentase pendapatan (pendistribusian pendapatan) dalam proyek-proyek yang ada di komunitas.

Keterlibatan pemerintah dalam pengelolaan Desa Wisata Wanurejo berupa memberikan pelatihan tentang pariwisata kepada pengelola. Adapun kendala yang dihadapi oleh pengelola desa wisata dalam upaya mengembangkannya adalah sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci : *Community Based Tourism* (CBT), masyarakat, pariwisata, pengelolaan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata mempunyai peran yang sangat besar dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas. Oleh sebab itu pemerintah menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan saat ini. Pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Ini berarti, pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki Indonesia. Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat menarik. Keragaman budaya ini dilatari oleh adanya agama, adat istiadat yang unik, dan kesenian yang dimiliki oleh setiap suku yang ada di Indonesia. Di samping itu, alamnya yang indah akan memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik itu alam pegunungan (pedesaan), alam bawah laut, maupun pantai.

Salah satu provinsi yang telah melakukan pendekatan pengembangan wisata alternatif desa wisata untuk pembangunan pedesaan yang berkelanjutan adalah Provinsi Jawa Tengah. Saat ini di Jawa Tengah terdapat 125 desa wisata yang telah tersebar di beberapa kabupaten dan kota, salah satunya yaitu tersebar di Kabupaten Magelang.

Kabupaten Magelang merupakan kawasan yang berada di Jawa Tengah yang memiliki banyak keragaman daya tarik alam seperti halnya

gunung dan pemandangan alamnya. Dengan adanya objek wisata tersebut merupakan salah satu sumber pendapatan daerah serta dapat mengembangkan sektor pariwisata agar berkembang lebih maju. Selain Candi Borobudur yang menjadi objek wisata andalan, ada banyak objek wisata lain di Magelang yang menarik untuk dikunjungi. Salah satunya adalah Desa Wisata.

Pemerintah Kabupaten Magelang berupaya mengembangkan lebih dari 50 desa wisata di kawasan Gunung Merapi, wilayah sekitar Candi Borobudur, serta di sepanjang ruas jalan Yogyakarta – Magelang yang tersebar di 7 kecamatan yaitu kecamatan Salam, Dukun, Srumbung, Sawangan, Borobudur, Mungkid dan Mertoyudan.

Di Kecamatan Borobudur terdapat beberapa desa wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan, salah satunya yaitu Desa Wisata Wanurejo. Desa Wanurejo terletak 600 meter dari Candi Borobudur dan menjadi pintu gerbang masuk menuju Candi Borobudur. Desa wisata ini terdiri dari 9 dusun, yakni Dusun Barepan, Dusun Bejen, Dusun Brojonalan, Dusun Gedongan, Dusun Jowahan, Dusun Ngentak, Dusun Soropadan, Dusun Tingal Kulon dan Dusun Tingal Wetan.

Potensi yang dimiliki setiap dusun di Desa Wisata Wanurejo yakni Dusun Barepan misalnya, wisata pertanian dan perikanan, wisata kerajinan kayu, gypsum, bambu, makanan, suvenir, dan batik, *dayakan*, *pitutur* dan *cokekan*, keroncong, *tong-tong klek* hingga hotel, penginapan, dan *homestay*. Dusun Jowahan hampir sama dengan Dusun Barepan, ada tambahan Pendopo Nitiharjan dan Joyowiyatan yang dapat dinikmati. Dusun Bejen, kesenian

Kobro. Dusun Gedongan, ada *outbound* dan bumi perkemahan, wisata kerajinan kayu, gypsum, bambu, makanan, souvenir, dan batik, *dayakan*. Dusun Tingal Wetan dan Dusun Ngentak, ada Kesenian *Jathilan*. Dusun Brojolan, keindahan alam dan Pusat Budaya Desa. Di Dusun Soropadan, ada alunan musik bambu Arumba, penginapan, dan *homestay*. Sementara, Dusun Tingal Kulon punya wisata ziarah makam GPH Tejo Kusumo, wisata pertanian dan perikanan, Mata Air Suci Umbul Tirta, wisata kerajinan kayu, gypsum, bambu, makanan, souvenir, dan batik, *dayakan*, *pitutur dan cokekan*, wayang kulit, galeri lukis, rumah batik, Pendopo Nitiharjan dan Joyowiyatan.

Desa ini mendukung keberadaan objek wisata Candi Borobudur. Potensi sejarah dan budaya di desa tersebut menjadi modal utama ditambah kreativitas serta aktivitas masyarakat desa yang dinamis akan menggugah perkembangan desa ini menjadi desa yang menarik bagi wisatawan. Desa wisata ini dikelola oleh kelompok pemuda dan masyarakat Desa Wanurejo. Didukung juga oleh pemerintah daerah dan swasta.

Munculnya fenomena pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat merupakan kritik atas pengelolaan wisata yang dilaksanakan tanpa melibatkan masyarakat dan dipandang kurang mampu memberdayakan masyarakat. Pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism/CBT*) merupakan konsep pengelolaan kepariwisataan dengan mengedepankan partisipasi aktif masyarakat dengan tujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi mereka dengan tetap menjaga kualitas lingkungan, serta melindungi kehidupan sosial dan budayanya. Konsep pariwisata berbasis berbasis masyarakat

berkesesuaian dengan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) yang memerlukan partisipasi masyarakat.

Pariwisata berbasis masyarakat mengedepankan pendekatan *bottom-up*, sedangkan pariwisata berkelanjutan mengedepankan pendekatan *top-down*. Pendekatan *bottom-up* mengandung arti bahwa inisiatif untuk pengembangan pariwisata berasal dari masyarakat, sedangkan pada pendekatan *top-down*, inisiatif berasal dari pemerintah (Baskoro, BRA dan Rukendi Cecep, 2008:43). Penerapan pariwisata berbasis masyarakat dianggap mampu memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat yaitu peningkatan kesejahteraan, perlindungan terhadap lingkungan, serta perlindungan terhadap kehidupan sosial dan budaya mereka.

Pengelolaan Desa Wisata Wanurejo menghadapi beberapa tantangan, terutama tantangan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang masih kurang sadar akan potensi wisata yang ada di desanya. Tidak semua masyarakat paham cara mengolah dan mengembangkan sesuatu agar memberikan dampak positif pada ekonomi dan kesejahteraan mereka. Hal ini disebabkan karena latar belakang pendidikan, pola pikir masyarakat yang masih mementingkan dirinya sendiri merasa cukup menjadi petani atau buruh saja.

Sebagian besar latar belakang pendidikan masyarakat Desa Wanurejo hanya sampai sekolah dasar. Pengalaman mereka dibidang pariwisata pun masih minim. Sangat disayangkan apabila dilihat dari potensi yang dimiliki Desa Wanurejo tidak diimbangi dengan sumber daya masyarakatnya. Oleh

karena itu, perlu adanya pelatihan untuk masyarakat Desa Wanurejo agar tidak hanya menjadi penonton tapi juga menjadi pelaku pariwisata di Desa Wisata Wanurejo.

Hal itulah yang melatar belakangi penelitian mengenai pengelolaan Desa Wisata Wanurejo yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan pariwisata. Pada dasarnya pengelolaan wisata merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan pariwisata yang berkelanjutan baik secara ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan, maka pengelola wajib melakukan manajemen sumberdaya efektif (Priatna dan Diarta, 2009:89).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Wanurejo Borobudur Magelang”**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas maka penulis mengambil sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Pengelolaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur Magelang?
2. Bagaimana Penerapan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Wanurejo Borobudur Magelang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Wanurejo Borobudur Magelang”.

### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah perlu dilakukan karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti khususnya waktu, tenaga, kemampuan teoritik yang relevan dengan penelitian, sehingga penelitian diharapkan dapat dilakukan lebih terfokus dan mendalam. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Penelitian difokuskan pada 4 dusun yaitu Dusun Brojonalan, Dusun Tingal Kulon, Dusun Tingal Wetan dan Dusun Soropadan terkait dengan pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) di Desa Wisata Wanurejo Borobudur Magelang”

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Bagi Pemerintah**

- a. Sebagai referensi dan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Magelang dalam partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Wanurejo.
- b. Dapat dijadikan masukan untuk pengelolaan dan perkembangan pariwisata khususnya Desa Wisata Wanurejo.



- c. Dapat mengetahui manfaat yang diperoleh dari partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Wanurejo.

## **2. Bagi Lokasi Penelitian**

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat maupun *stakeholder* terkait untuk ikut menunjang meningkatkan pendapatan dan memberdayakan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Wanurejo.

## **3. Bagi Lembaga**

- a. Hasil penelitian ini menambah khasanah keilmuan sehingga dapat dijadikan referensi penelitian.
- b. Dapat menambah ragam penelitian yang telah dibuat serta menjadi acuan bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

## **4. Bagi Peneliti Lain**

- a. Dapat memberikan masukan bagi mereka yang menjadikan penelitian ini lebih lanjut.
- b. Dapat dijadikan sumber pembandingan dalam penelitian dengan tema yang sama.

## **5. Bagi Penulis**

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan yang diperoleh penulis tentang pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*).
- b. Penelitian ini akan menjadi bekal penulis dalam pengembangan dan pengetahuan di masa depan.